

PERTEMUAN KE-11

UANG DAN BANK

A. Uang

Segala sesuatu yang dpt dipakai/diterima utk melakukan pembayaran baik barang- barang maupun jasa-jasa serta utang.

Ada beberapa definisi uang, masing-masing berbeda sesuai dengan tingkat likuiditasnya :

$M = \text{Uang kertas dan logam} + \text{simpanan dlm bentuk rekening koran (Demand deposit)}$

$M1 = \text{Adalah } M + \text{Tabungan} + \text{deposito berjangka (time deposit) pada bank-bank umum.}$

$M2 = \text{Adalah } M + \text{Tabungan} + \text{deposito berjangka pd lembaga - lembaga non bank.}$

B. Jenis-jenis uang

Klasifikasi uang

1. Full bodied money :
2. Representatif full bodied money
3. Credit money

Dikeluarkan oleh pemerintah

1. Token coins
2. Representatif token coins
3. Uang kertas yang dikeluarkan pemerintah

Dikeluarkan oleh bank

1. Uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Sentral
2. Demand deposit (uang giral)

C. Fungsi- fungsi uang

1. Sebagai alat tukar menukar
2. Sebagai alat penimbun/penyimpan kekayaan
3. Sebagai alat pengukur nilai
4. Sebagai alat pengukur hutang
5. Sebagai alat pembayaran

D. Ciri - ciri uang

1. Diterima umum dan stabil nilainya
2. Portable (mudah dibawa-bawa)
3. Durabel (Tahan lama)
4. Tidak mudah ditiru
5. Dapat dibagi kedalam unit terkecil

E. Teori Permintaan Uang

1. Teori- teori Klasik

Hukum yang digunakan adalah hukum say dimana perekonomian akan selalu berada pada keadaan pengerjaan penuh (Full Employment).

Pendapat - pendapat ekonom Klasik disebut dengan teori *kuantitas uang* .

Fokus teori klasik adalah hubungan antara penawaran uang (Jml uang yang beredar) dengan nilai uang (tingkat bunga). Menurut aliran ini :

- a. Uang tdk berpengaruh thdp sektor atau pasar barang
- b. Uang tdk berpengaruh terhadap suku bunga, kesempatan kerja dan pendapatan.
- c. Uang berpengaruh terhadap hrg barang, bila harga barang naik, maka jumlah uang yang beredar juga naik.

2. Teori Irving Fisher

Rumus Teori : **$MV = PT$**

Ket : M = Kuantitas uang /Jumlah uang

V = Laju pertukaran uang untuk transaksi

P = Harga barang

T = Volume transaksi dalam perekonomian

3. Teori Cambridge (Marshal - Pigou)

Rumus teori : **$M = k PY$**

4. Teori Keynes

Uang bukan saja sebagai alat tukar tetapi juga sebagai alat penyimpan nilai.

Motif Permintaan uang :

a. Motif transaksi

b. Motif berjaga-jaga

c. Motif spekulasi

F. Lembaga Keuangan

Semua perusahaan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpan kepada mereka .

Diantaranya :

1. Pasar Saham
2. Perusahaan Peminjam
3. Bank Tabungan
4. Perusahaan Asuransi
5. Bank Umum atau Bank Perdagangan

G. Pengertian bank

Menurut UU perbankan No. 7/1992

Bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

H. Jenis - Jenis Bank

1. Bank Sentral (Central bank)
2. Bank Umum (Commercial Bank)
3. Bank Tabungan (Saving bank)
4. Bank Pembangunan (Develoment Bank)
5. Bank Desa (Rural Bank)

I. Fungsi - fungsi Bank

1. Sebagai Penerima Kredit
2. Sebagai Pemberi dan Penyalur kredit
3. Sebagai Agent Trust Departemen

J. Bank Sentral

Suatu bank yang diberi tugas oleh pemerintah untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan lembaga-lembaga keuangan itu akan membantu menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi/stabil.

K. Perbedaan kegiatan Bank Sentral dan bank Umum

1. Dalam suatu negara hanya terdapat satu Bank Sentral sedangkan bank umum bisa lebih dari satu.
2. Bank Sentral biasanya dimiliki oleh pemerintah sedangkan Bank Umum kebanyakan dimiliki oleh swasta.
3. Tujuan bank sentral bukan profit (mengawasi kegiatan-kegiatan bank umum, sedangkan tujuan bank umum adalah profit motif.
4. Bank sentral diberi kekuasaan utk mencetak uang kertas dan logam, sedangkan bank umum tidak .

L. Fungsi - Fungsi Bank Sentral

1. Mencetak dan mengedarkan uang kertas
2. Pemegang kas dan penasehat keuangan pemerintah
3. Memelihara cadangan bank-bank umum
4. Memelihara cadangan emas dan devisa
5. Sebagai banknya bank umum serta sumber pengamanan terakhir (lender of last resort)
6. Pengawasan serta pengendalian kredit perbankan, supaya tercapai kehidupan perbankan yang sehat.

M. Bank Sentral sebagai Instrumen Kebijakan Moneter

1. Politik pasar terbuka

Meliputi menjual & membeli surat-surat berharga oleh bank sentral

2. Politik diskonto

Tindakan utk mengubah tingkat bunga yg harus dibayar oleh bank umum dalam hal meminjam dana dari bank sentral

3. Politik perubahan cadangan minimum

Untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar

4. Margin Requiremen

Untuk membatasi penggunaan kredit untuk tujuan pembelian surat berharga (bersifat spekulatif)

5. Moral Suasion

Mempengaruhi lembaga moneter & individu yang bergerak dibidang moneter dgn pidato - pidato Gubernur Bank sentral / publikasi, agar bersikap seperti yg dikehendaki oleh pengusaha moneter.